

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, perhitungan data serta pengujian hipotesis maka kesimpulan yang didapat adalah:

1. Hasil belajar siswa dengan penerapan model inkuiri terbimbing berbasis *pedagogical content knowledge* (PCK) pada kelas eksperimen lebih tinggi dengan nilai rata-rata 84,5 sedangkan pada kelas kontrol yaitu 70,5. Nilai rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen sudah mencapai kriteria ketuntasan minial (KKM) pada MAN 1 Stabat yaitu 80, namun pada kelas kontrol belum mencapai kriteria ketuntasan minial (KKM).
2. Model inkuiri terbimbing berbasis *pedagogical content knowledge* (PCK) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi koloid kelas XI dengan nilai rata-rata hasil belajar kimia siswa di kelas eksperimen sebesar 84,5. Sementara rata-rata hasil belajar kimia siswa di kelas kontrol yakni sebesar 70,5.
3. Model inkuiri terbimbing berbasis *pedagogical content knowledge* (PCK) berpengaruh terhadap aktivitas siswa dengan rata – rata nilai aktivitas pada kelas eksperimen adalah 76,851 dan pada kelas kontrol 62,962.
4. Kontribusi aktivitas siswa terhadap hasil belajar adalah 38,12%, sedangkan 61,88% disebabkan oleh faktor – faktor lainnya..

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, maka peneliti memiliki beberapa saran yaitu:

1. Bagi guru dan calon guru yang ingin menerapkan model inkuiri terbimbing berbasis *pedagogical content knowledge* hendaknya mampu menguasai kelas dan mengatur waktu dengan baik supaya sintaks dari model inkuiri terbimbing sekaligus penerapan *pedagogical content knowledge* (PCK) dapat berjalan dengan baik dan efisien.
2. Diperlukan observer yang lebih banyak agar dapat memberikan penilaian yang lebih matang terhadap pengamatan aktivitas siswa.

3. Untuk pengelolaan kelas inkuiri terbimbing dengan eksperimen dibutuhkan durasi waktu yang lebih lama agar guru dapat mengontrol kegiatan siswa pada saat melakukan eksperimen di kelas.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih dalam terhadap faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan aktivitas siswa.
5. Kepada peneliti selanjutnya agar lebih menyempurnakan penelitiannya. Hal ini penting agar hasil penelitian ini bermanfaat sebagai penyeimbang teori maupun sebagai inovasi terhadap dunia pendidikan khususnya dalam penggunaan model pembelajaran di dalam kelas.